

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun Sugiyono (2017 : 41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan dengan indikator didalamnya merupakan Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas, lalu *Corporate Social Responsibility*. Subjek penelitiannya yaitu pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan memenuhi kriteria dari peneliti dengan data yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2019: 2). Dapat diartikan, maka dalam melakukan suatu penelitian perlu adanya metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh data-data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015:45) variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai seseorang, faktor, perlakuan terhadap suatu objek atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility* (Survei pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019)”. Maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang indikator didalamnya ada Profitabilitas sebagai X_1 , *Leverage* sebagai X_2 dan Likuiditas sebagai X_3 . Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* sebagai Y . Definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Keuangan (X)	Merupakan Kegiatan keuangan yang menjadi alat ukur manajemen melihat sejauh mana kinerja perusahaan telah berjalan	Profitabilitas (X_1), <i>Leverage</i> (X_2), dan Likuiditas (X_3)	Rupiah	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)	Merupakan Tanggung Jawab Sosial perusahaan terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar	Total Pembiayaan CSR/Laba perusahaan	Rupiah	Rasio

Sumber : Data Olahan Peneliti

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang berhubungan langsung dengan kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Sumber data yang dimaksud adalah data yang ada di *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Moh. Nazir, 2005:271).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Daftar perusahaan yang termasuk kedalam populasi diantaranya :

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy Tbk	ADRO

2	Atlas Resources	ARII
3	Bara Jaya Internasional Tbk	ATPK
4	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
5	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
6	Bumi Resources Tbk	BUMI
7	Bayan Resources Tbk	BYAN
8	Darma Henwa Tbk	DEWA
9	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
10	Dian Swastika Tbk	DSSA
11	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
12	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
13	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
14	Harum Energy Tbk	HRUM
15	Indika Energi Tbk	INDY
16	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
17	Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI
18	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
19	Samindo Resources Tbk	MYOH
20	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
21	Bukit Asam Tbk	PTBA
22	Petrosea Tbk	PTRO
23	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT

24	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA
25	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
26	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
27	Astraindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
28	Elnusa Tbk	ELSA
29	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
30	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
31	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
32	Mitra Investindo Tbk	MITI
33	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
34	Super Energy Tbk	SURE
35	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
36	Aneka Tambang Tbk	ANTM
37	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
38	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
39	Cakra Mineral Tbk	CKRA
40	Central Omega Resources Tbk	DKFT
41	Ifishdeco Tbk	IFSH
42	Vale Indonesia Tbk	INCO
43	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
44	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB

45	SMR Utama Tbk	SMRU
46	Timah Tbk	TINS
47	Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC
48	Citatah Tbk	CTTH
49	Sekawan Intipratama Tbk	SIAP

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2.2.3 Sampel

Pengertian Sampel menurut (Moh. Nazir, 2005:271) adalah bagian dari populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan Tahun 2019 per April 2020 secara lengkap.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan adalah yang dinyatakan dalam rupiah.

3. Perusahaan sektor pertambangan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan didalam *annual report* nya sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
4. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Dengan kriteria tersebut, maka sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Subsektor
1	Atlas Resources	ARII
2	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS
3	Baramukti Suksessarana Tbk	BSSR
4	Bumi Resources Tbk	BUMI
5	Bayan Resources Tbk	BYAN
6	Darma Henwa Tbk	DEWA
7	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
8	Dian Swastika Tbk	DSSA
9	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
10	Golden Eagle Mines Tbk	GEMS
11	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
12	Harum Energy Tbk	HRUM

13	Indika Energi Tbk	INDY
14	Indo Tambangraya megah Tbk	ITMG
15	Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI
16	Mitrabara Adi Perdana Tbk	MBAP
17	Samindo Resources Tbk	MYOH
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
19	Bukit Asam Tbk	PTBA
20	Petrosea Tbk	PTRO
21	Golden Eagle Energy	SMMT
22	Toba Bara Sejahtera Tbk	TOBA

Sumber: Bursa Efek Indonesia

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara melihat, membaca dan mencatat data-data maupun informasi yang diperoleh dari www.idx.co.id.

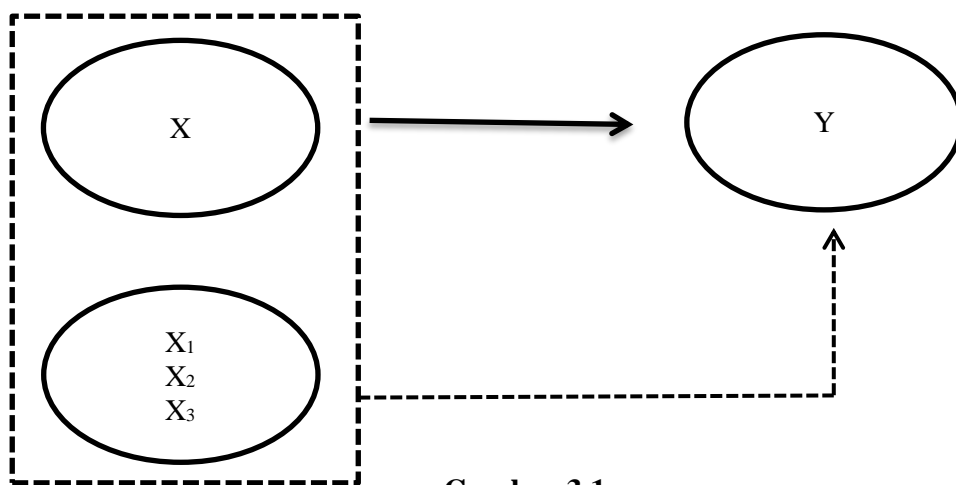
2. Studi Kepustakaan

Dalam Penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan

antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono 2019:72). Dalam penelitian model paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Penelitian

Keterangan :

-----> : Pengaruh simultan

————> : Pengaruh parsial

X₁ : Profitabilitas

X₂ : *Leverage*

X₃ : Likuiditas

Y : *Corporate Social Responsibility*

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang pada penelitian ini diarahkan untuk

menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah ditentukan dalam proposal (Sugiyono 2013:243). Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3.4.1 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut diuji pengaruh antara variabel Kinerja Keuangan terhadap biaya CSR. Hal ini digunakan karena dapat menyimpulkan secara langsung variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

Dalam melakukan analisis uji hipotesis, prosedur yang dilakukan dibantu dengan menggunakan program komputer yaitu *SPSS Ver. 17,0 for Windows*.

3.4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik ini merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2006:66). Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun cara kedua untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik, yaitu dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Nilai z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus :

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6}/N}$$

sedangkan nilai z kurtosis dapat dihitung dengan :

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24}/N}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi tidak normal.

Selain itu, untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006:67). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2006:70).

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen

(ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2006:70).

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji Park. Uji ini dilakukan dengan cara meregres terhadap nilai logaritma dari kuadrat residual. Heteroskedastisitas ada apabila nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan bila nilai signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melalui uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, serta data telah terdistribusi normal, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisa dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen untuk memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan

nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Penelitian ini menguji hipotesis mengenai *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.

Adapun model dasar regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : total biaya CSR

a : konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_3$: koefisien variabel independen

X_1 : Profitabilitas (ROE)

X_2 : *Leverage*

X_3 : Likuiditas (CR)

e : Faktor-faktor di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas (kesalahan residual).

3.4.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

2. Koefisien Beta

Koefisien beta digunakan untuk mengetahui kekuatan masing-masing variabel independen dalam menentukan variabel dependen. Tujuan dari uji beta ini adalah untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh dominan atau terbesar terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2016:100), ada dua hal yang harus diperhatikan saat menggunakan *standardized* beta. Pertama, gunakan koefisien beta untuk melihat kepentingan relatif dari masing-masing variabel independent, dan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen. Kedua, nilai koefisien beta hanya dapat diinterpretasikan dalam konteks variabel lain dalam persamaan regresi. Nilai koefisien beta dalam SPSS dapat dilihat dalam *Standardized Coefficients Beta*.

3. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara parsial.

$H_{01} : \rho_{YX_1} = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{a1} : \rho_{YX_1} > 0$: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{02} : \rho_{YX_2} = 0$: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{a2} : \rho_{YX_1} < 0$: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{03} : \rho_{YX_3} = 0$: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{a3} : \rho_{YX_3} > 0$: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

b. Secara Simultan.

$H_{04} : \rho_{YX} = 0$: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

$H_{a4} : \rho_{YX} \neq 0$: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*

4. Penetapan Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan titik kritis atau alpha (α) sebesar 5%.

5. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t. Uji T merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji T dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

b. Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui signifikansi secara simultan digunakan uji f. Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2}{k-(1-R^2)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel independen

n = jumlah anggota sampel

6. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan H_a diterima artinya signifikan.

b. Secara Simultan

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dan H_a diterima artinya signifikan.